



Kurikulum MANAJEMEN RISIKO



KURIKULUM MANAJEMEN RISIKO

**PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN RISIKO:
KERTAS KERJA ANALISIS RISIKO DAN PETA RISIKO
BAGI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN
KEMENDUKBANGGA/BKKBN**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPENDUDUKAN,
PEMBANGUNAN KELUARGA DAN KELUARGA BERENCANA
KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
Tahun 2025

Hak Cipta @2025

**PERANGKAT
PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN RISIKO:
KERTAS KERJA ANALISIS RISIKO DAN PETA RISIKO
BAGI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN
KEMENDUKBANGGA/BKKBN**

Tahun 2025

Pengarah

Aan Ari Witoko, SE, M.Si

**Ketua Tim Perencanaan dan
Pengembangan Program Pelaksana**

Afif Miftahul Majid, S.Sos., MM

Koordinator Pelaksana

Firma Novita, S.IP., M.Si

Tim :

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Dra. Elly Emalia, M.Pd.	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
2	Afif Miftahul Majid, S.Sos, M.M	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
3	Armen Ma'Ruf, S.Pd, M.Pd	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
4	Achmad Sopian, M. Pd	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
5	Desnita Ekoratri W., SS., MPH	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
6	Tjahyo Tri Wisdom Pratiwi, SE	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
7	Andi Panca Nugraha, S.IP., M.Ed	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana

8	Dwi Martine Swesty, S., S.Pd	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
9	Firma Novita, S.IP., M.Si	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
10	Hendy Noor Irawan, S.Sos, M.Sc	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
11	Mila Astari Songan, S.Psi., M.M	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
12	Syaeful Anwar, S.Sos, M.Pd	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
13	Anggita Adieliani, S.AP	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
14	Sheilia Novitriani, S.Psi., MA	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kependudukan, Pembangunan Keluarga Dan Keluarga Berencana
15	Dimas Rudiwanto Eridan, S.IP., MPPM	Inspektorat Wilayah II
16	Husain Makhdum, S.AP	Inspektorat Wilayah III
17	Johan Sisco, S.Sos, M.Ak.	Inspektorat Wilayah I
18	Andrias Saputra, S.Sos, M.M	Inspektorat Wilayah II
19	Sigit Wruhantoro, S.IP, M.Ak	Inspektorat Wilayah III
20	Rina Isnaeni, S.Sos, M.Sc	Biro Perencanaan dan Keuangan
21	Aries Yanuar, SE	Biro Perencanaan dan Keuangan
22	Tito Agung Yuswono, SE, M.SM	Biro Hukum, Organisasi dan Tata Laksana

Diterbitkan oleh :

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPENDUDUKAN,
PEMBANGUNAN KELUARGA DAN KELUARGA BERENCANA
KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650
PO. BOX: 296 JKT 13013

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, Pusat Pengembangan SDM Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan KB Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN telah mengembangkan Perangkat Teknis Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko bagi Pejabat Unit Pengelola Risiko di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN. Perangkat pelatihan ini dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi bagi Pejabat Unit Pengelola Risiko (UPR).

Pengembangan perangkat pelatihan ini merupakan salah satu upaya Pusbang SDM dalam memenuhi standarisasi program pelatihan yang disyaratkan. Diharapkan dengan adanya perangkat pelatihan ini, para fasilitator, pengelola, dan pelaksana dapat melakukan pengelolaan risiko pada unit kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terkait pengelolaan manajemen risiko dalam melaksanakan visi, misi, dan rencana strategis Kemendukbangga/BKKBN sehingga terdapat pemahaman yang sama dalam mengimplementasikan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja. Selain itu, setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta dapat mengisi kertas kerja manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan internalisasi budaya risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN. Pada akhirnya, Kemendukbangga/BKKBN dapat memenuhi parameter Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Indeks (MRI).

Bahan Ajar Kebijakan Reviu Proses Manajemen Risiko ini merupakan salah satu bagian dari perangkat pelatihan yang dibuat oleh Pusbang SDM. Bahan ajar ini memaparkan Latar Belakang Kebijakan, Lingkungan Strategis Kebijakan, Ruang Lingkup Kebijakan Manajemen Risiko di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN dan Peran Inspektorat

Utama serta Pelaksanaan Peraturan Inspektur Utama No. 3 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN yang selaras dengan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Keputusan Sekretaris Utama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyempurnaan dan pengembangan perangkat pelatihan dengan kondisi terkini tentunya akan terus dilakukan dan ditingkatkan sesuai dengan perubahan yang terus terjadi. Semoga dengan diterbitkannya perangkat Pelatihan Teknis Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko bagi Pejabat Unit Pengelola Risiko di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan Pengelolaan program Bangga Kencana khususnya pada bagian manajemen risiko.

Akhir kata, penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan Perangkat Pelatihan ini. Semoga pelatihan ini bermanfaat untuk menjamin terlaksananya penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko bagi Pejabat Unit Pengelola Risiko di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN yang berkualitas.

Jakarta, 08 Agustus 2025

Kepala Pusat Pengembangan SDM Kependudukan,
Pembangunan Keluarga dan KB,

Aan Ari Witoko, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
KURIKULUM PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN RISIKO: KERTAS KERJA ANALISIS RISIKO DAN PETA RISIKO BAGI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENDUKBANGGA/BKKBN	1
A. RASIONAL	1
B. PESERTA.....	3
C. URAIAN TUGAS	4
D. TUJUAN PELATIHAN	4
E. KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN	5
F. PENGALAMAN BELAJAR.....	5
G. STRUKTUR MATA PELATIHAN	6
H. STRATEGI PELATIHAN	8
I. PENILAIAN	9
J. KRITERIA KEBERHASILAN	9
K. MODIFIKASI KURIKULUM	9
L. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN	9
M. PENUTUP	10
LAMPIRAN	11

KURIKULUM PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN RISIKO: KERTAS KERJA ANALISIS RISIKO DAN PETA RISIKO BAGI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENDUKBANGGA/BKKBN

A. RASIONAL

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga)/ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagaimana diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, memiliki tugas untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas yang diberikan terkait Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), Kemendukbangga/BKKBN harus dapat mengelola risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan setiap kegiatannya.

Manajemen risiko adalah aktivitas terkoordinasi untuk mengenali, menentukan, mengendalikan, dan memantau risiko yang dimiliki suatu organisasi, serta mengevaluasi ketepatan aktivitas pengelolaannya, utamanya dimaksudkan untuk meningkatkan penjaminan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi maupun perbaikan/peningkatan kinerja.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) di Instansi Pemerintah, penilaian risiko dan kegiatan pengendalian risiko memiliki bobot separuh dari penilaian SPIP yang dilakukan instansi pemerintah dalam rangka penerapan ZI-WBK/WBBM.

Pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN diatur dalam Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, yang kemudian petunjuk teknis pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Sekretaris Utama No 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Manajemen risiko merupakan salah satu bagian dalam penilaian atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/D), kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup K/L/D yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko akan menghasilkan Manajemen Risiko Indeks (MRI). Penilaian maturitas SPIP suatu K/L/D diatur dalam Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Terdapat beberapa parameter dalam penilaian MRI, salah satunya adalah sub-unsur Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang sehat tentang pembinaan Sumber Daya Manusia. Dalam parameter ini, terdapat klausul fasilitasi Pegawai untuk mendapatkan peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko.

Peningkatan kompetensi manajemen risiko dalam Keputusan Sekretaris Utama Nomor 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu Strategi Pengembangan Manajemen Risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN yang diselenggarakan oleh unit kerja yang membidangi pengembangan kompetensi pegawai dan pelatihan melalui koordinasi dengan Unit Penyelenggara Manajemen Risiko (UPMR) dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terkait pengelolaan manajemen risiko dalam mencapai visi, misi, dan rencana strategis Kemendukbangga/BKKBN, maka Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pusbang SDM) sesuai dengan amanat tersebut, akan melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas berupa Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.

B. PESERTA

Peserta yang akan mengikuti Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN harus sudah terkonfirmasi menyatakan kesediaan untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Surat pemanggilan peserta disampaikan kepada peserta minimal 1(satu) minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Peserta yang akan mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan penyelenggara.

1. Sasaran Peserta

Peserta Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/ BKKBN adalah ASN yang berasal dari KemdukbanggaBKKBN Pusat dan Perwakilan Kemendukbangga/BKKBN Provinsi.

2. Kriteria Peserta

- a. Merupakan Manajer atau personel Unit Pengelola Risiko di Unit kerja masing-masing yang memiliki sertifikat pelatihan pengantar manajemen risiko.
- b. Memiliki komitmen dalam mengikuti Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi ASN di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.
- c. Mempunyai kemampuan berkomunikasi dan literasi digital yang baik.

C. URAIAN TUGAS

Tugas yang akan dilakukan oleh peserta setelah mengikuti Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan perencanaan, pengelolaan, pemantauan dan pelaporan proses manajemen risiko;
2. Menyusun bahan penetapan profil risiko dan rencana penanganan risiko;
3. Menyusun bahan pemantauan atas peristiwa/keterjadian risiko dan efektivitas kegiatan pengendalian terhadap indikator risiko utama, termasuk kemungkinan adanya sisa risiko da/atau adanya risiko baru yang memerlukan tambahan kegiatan pengendalian;
4. Menyusun bahan evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan manajemen risiko dalam lingkup kerjanya;
5. Menyusun bahan perbaikan dan pengembangan penyelenggaraan manajemen risiko; dan
6. Menyusun bahan laporan pengelolaan risiko kepada pimpinan UMPR.

D. TUJUAN PELATIHAN

1. Tujuan Umum

Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta dalam pengisian kertas kerja manajemen risiko, terutama kertas kerja analisis risiko, dan peta risiko.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan kebijakan manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.
- b. Menjelaskan reviu proses manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.
- c. Menjelaskan ruang lingkup manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.

- d. mempraktikkan pengisian kertas kerja analisis risiko dan peta risiko di unit kerja.

E. KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN

Setelah mengikuti Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang kebijakan manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN;
2. Memiliki pengetahuan tentang reviu proses manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN;
3. Memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN; dan
4. Memiliki keterampilan pengisian kertas kerja analisis risiko dan peta risiko di unit kerja.

F. PENGALAMAN BELAJAR

1. Mempelajari Kebijakan Manajemen Risiko

- a. Membahas latar belakang pelaksanaan Manajemen Risiko;
- b. Membahas regulasi Manajemen Risiko;
- c. Membahas gambaran umum penyelenggaraan Manajemen Risiko di Kemendukbangga/BKKBN.

2. Mempelajari Reviu Proses Manajemen Risiko

- a. Membahas kebijakan reviu proses manajemen risiko di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN;
- b. Membahas sasaran Pengujian Reviu; dan
- c. Membahas *Area of Improvement*.

3. Mempelajari Ruang Lingkup Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN

- a. Membahas Konsep Dasar Manajemen Risiko;
- b. Membahas Prinsip dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
- c. Membahas Budaya Risiko;
- d. Membahas Struktur Manajemen Risiko;

- e. Membahas Konsep Pelaksanaan Proses Manajemen Risiko;
- f. Membahas Alokasi Sumber Daya dan Pelaksanaan Strategi Pengembangan Manajemen Risiko; dan
- g. Membahas Mekanisme Pelaporan.

4. Mempelajari Kertas Kerja Manajemen Risiko

- a. Membahas Kertas Kerja Manajemen Risiko; dan
- b. mempraktikkan pengisian Kertas Kerja Analisis Risiko.
- c. mempraktikkan pengisian Kertas Kerja Peta Risiko.

5. Mempelajari *Building, Learning, Commitment* (BLC)

- a. Membahas konsep *Building, Learning, Commitment* (BLC)
- b. mempraktikkan pengenalan dan komunikasi
- c. mempraktikkan motivasi dan kerjasama
- d. mempraktikkan harapan dan kekhawatiran
- e. mempraktikkan pembentukan dewan perwakilan peserta

G. STRUKTUR MATA PELATIHAN

Secara lengkap struktur dan isi materi terdiri dari 80 persen waktu untuk pelatihan berupa praktik dan 20 persen berupa teori. Struktur mata pelatihan dan rincian alokasi waktu pembelajaran per mata pelatihan adalah sebagai berikut:

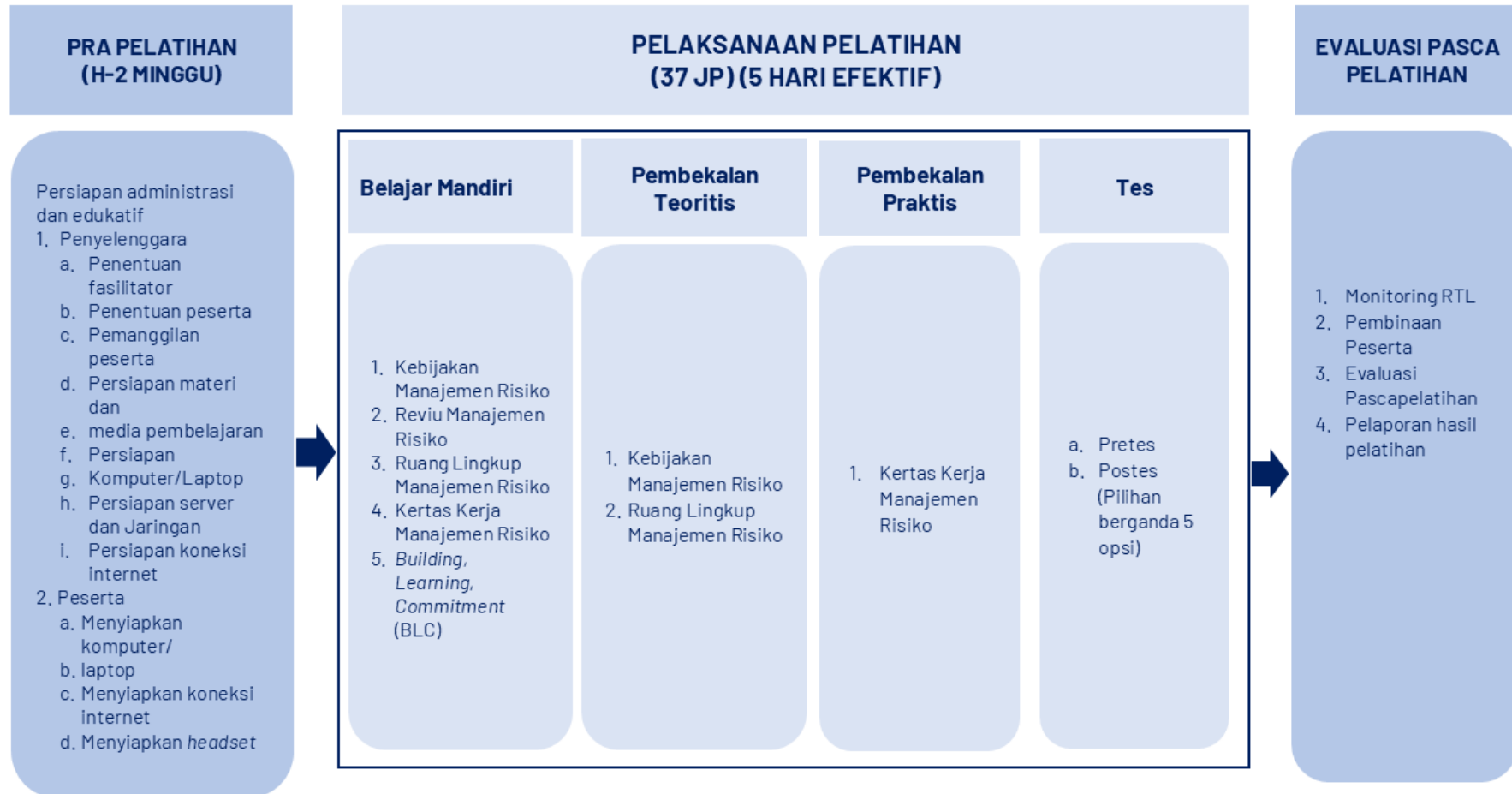
No.	MATERI	Jam Pelajaran				Jumlah
		L	D	M	A	
A. Materi Dasar						
1.	Kebijakan Manajemen Risiko	3	1	1	-	5
2.	Reviu Manajemen Risiko	4	-	1	-	5
B. Materi Inti						
3.	Ruang Lingkup Manajemen Risiko	3	1	1	-	5
4.	Kertas Kerja Manajemen Risiko	4	4	1	4	13
C. Materi Penunjang						
5.	<i>Building, Learning, Commitment</i> (BLC)	-	1	-	-	1
6.	Penjelasan Pelatihan	-	1	-	-	1
7.	Penjelasan <i>Platform</i> Pembelajaran LMS	-	1	-	-	1

8.	<i>Learning Journal</i> Ruang Lingkup Manajemen Risiko	-	1	-	-	1
9.	<i>Learning Journal</i> Kebijakan Manajemen Risiko	-	1	-	-	1
D. Evaluasi						
10.	<i>Pre Test</i>	-	-	1	-	1
11.	<i>Post Test</i>	-	-	1	-	1
Jumlah		14	11	6	4	35

Keterangan:

- L = *Learning* (Pembelajaran) meliputi seluruh materi dalam modul/bahan ajar (teks, gambar, video, animasi, dan contoh-contoh).
- D = *Deepening* (Pendalaman) meliputi pembelajaran tatap muka, diskusi *online* (*live chat*, *video/audio conference*).
- M = *Measuring* (Pengukuran) meliputi *Pre Test* dan *Post Test*.
- A = *Applying* (Penerapan) meliputi penugasan misalkan praktik, simulasi, demonstrasi dan lainnya
- Pembukaan dan Penutupan 2 JP
- 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit
- Total waktu pelatihan: 37 JP (3 hari efektif)
- Jumlah peserta per kelas maksimal 40 orang

H. STRATEGI PELATIHAN



I. PENILAIAN

Selama pelatihan akan dilakukan beberapa penilaian:

1. Penilaian terhadap peserta

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dilakukan melalui pretes dan postes.
- b. Untuk mengukur sikap peserta dilakukan melalui kehadiran peserta.

2. Penilaian terhadap pengajar

Selama pelatihan teknis peserta akan diberikan kesempatan untuk menilai pengajar dengan menggunakan formulir penilaian pengajar (fasilitator) sesuai formulir yang telah disediakan.

3. Penilaian penyelenggaraan pelatihan

Untuk mengukur proses penyelenggaraan pelatihan, peserta ditugaskan mengisi formulir evaluasi penyelenggaraan pelatihan sesuai formulir yang telah disediakan.

J. KRITERIA KEBERHASILAN

Ukuran keberhasilan pelatihan diukur berdasarkan tingkat penyerapan/kemampuan peserta dalam mencapai nilai minimal 70,01 dengan rincian sebagai berikut:

1. Bobot kehadiran 10%
2. Bobot kuis 20%
3. Bobot pemahaman materi berupa hasil post tes sebesar 30%
4. Bobot pengisian kertas kerja 40%

K. MODIFIKASI KURIKULUM

Kurikulum ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi daerah tanpa mengurangi tujuan Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025.

L. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

(terlampir).

M. PENUTUP

Demikian kurikulum ini dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025.

LAMPIRAN

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025
Mata Pelatihan	:	Kebijakan Manajemen Risiko
Alokasi Waktu	:	5 JP @45 menit = 225 menit
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini membahas Kebijakan Manajemen Risiko
Tujuan Pembelajaran	:	
a Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Kebijakan Manajemen Risiko
b Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menjelaskan Kebijakan Manajemen Risiko

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
1.	Menjelaskan latar belakang pelaksanaan Manajemen Risiko	Latar belakang pelaksanaan Manajemen Risiko	- Manajemen Risiko - Manajemen Risiko di Sektor Publik - Manajemen Risiko di Indonesia	135'	45'	45'	-	225'	- Internet - Laptop - Bahan Ajar - Bahan Tayang - Peraturan terkait
2.	Menjelaskan regulasi Manajemen Risiko	Regulasi Manajemen Risiko	- MRPN - Per-BPKP - Perban - Kepses - Pengaturan lain....						
3.	Menjelaskan konsep ruang lingkup penyelenggaraan Manajemen Risiko	Konsep ruang lingkup penyelenggaraan Manajemen Risiko	- Prinsip dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko; - Budaya Risiko;						- Internet - Laptop - Bahan Ajar

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
			- Struktur Manajemen Risiko; - Konsep Pelaksanaan Proses Manajemen Risiko; - Alokasi Sumber Daya dan Pelaksanaan Strategi Pengembangan Manajemen Risiko; dan - Mekanisme Pelaporan.						Bahan Tayang Peraturan terkait

Keterangan : BM= Belajar Mandiri; L =Learning; D=Deepening; LC=Live Chat; VC = Video Conference; F to F (Face to Face);
M= Measuring; A= Applying

REFERENSI:

- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri PAN dan RB No. 25/2023 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 - 2024
- Peraturan Menteri PAN dan RB No. 26/2023 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZIWBK-WBBM di Instansi Pemerintah
- Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Keputusan Sekretaris Utama BKKBN No. 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN
- Peraturan Inspektur Utama BKKBN No. 3 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN

- Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025
- Mata Pelatihan : Reviu Manajemen Risiko
- Alokasi Waktu : 5 JP @45 menit = 225 menit
- Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas Reviu Manajemen Risiko
- Tujuan Pembelajaran :
- a Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Reviu Manajemen Risiko
- b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menjelaskan Reviu Manajemen Risiko

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
1.	Menjelaskan Linimasa dan Ruang Lingkup Review	Linimasa dan Ruang Lingkup Reviu	- Tujuan Reviu; - Waktu pelaksanaan; dan - Ruang lingkup reviu proses Manajemen Risiko	180'	-	45'	-	225'	- Internet - Laptop - Bahan Ajar - Bahan Tayang
2.	Menjelaskan Sasaran Pengujian	Sasaran Pengujian	- Penyelenggaraan Kebijakan Manajemen Risiko; dan - Pelaksanaan penilaian risiko dan pemantauanya						
3.	Menjelaskan Area of Improvement	Area of Improvement	- Hasil reviu APIP - Catatan hasil Evaluasi BPKP						

Keterangan : BM= Belajar Mandiri; L =Learning; D=Deepening; LC=Live Chat; VC = Video Conference; F to F (Face to Face); M= Measuring; A= Applying

REFERENSI:

1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
3. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 25/2023 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 - 2024
4. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 26/2023 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZIWBK-WBBM di Instansi Pemerintah
5. Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
6. Keputusan Sekretaris Utama BKKBN No. 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN
7. Peraturan Inspektur Utama BKKBN No. 3 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN

- Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025
- Mata Pelatihan : Ruang Lingkup Manajemen Risiko
- Alokasi Waktu : 5 JP @45 menit = 225 menit
- Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas Ruang Lingkup Manajemen Risiko
- Tujuan Pembelajaran :
- a Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Prinsip dan Kerangka Manajemen Risiko
- b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menjelaskan Prinsip dan Kerangka Manajemen Risiko

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Manajemen Risiko	Konsep Dasar Manajemen Risiko	• Pengertian Risiko • Jenis dan Sumber Risiko • Kategori Risiko • Pengelolaan Risiko/Manajemen Risiko	135'	45'	45'	-	225'	• Internet • Laptop • Modul • Bahan Tayang
2.	Menjelaskan Prinsip Manajemen Risiko	Prinsip Manajemen Risiko	• Terintegrasi • Komprehensif dan Sistematis • Disesuaikan dengan Konteks Organisasi • Inklusif • Dinamis						

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
			- Ketersediaan Informasi Terbaik - Faktor Manusia dan Budaya - Pengembangan Berkelanjutan						
3.	Menjelaskan Kerangka Kerja Manajemen Risiko	Kerangka Kerja Manajemen Risiko	- Kepemimpinan dan Komitmen - Integrasi - Desain - Implementasi - Evaluasi - Perbaikan dan pengembangan						
4	Menjelaskan Budaya Risiko	Budaya Risiko	- Integrasi manajemen risiko dalam manajemen kinerja dan manajemen pengelolaan sumber daya - Penyediaan dan penggunaan saluran informasi dan komunikasi - Pelaksanaan pengembangan kompetensi manajemen risiko - Penghargaan bagi unit organisasi dan/atau ASN BKKBN						

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
5	Menjelaskan Struktur Manajemen Risiko	Struktur Manajemen Risiko	- Pertahanan tiga lini - Struktur Manajemen risik						
6	Menjelaskan Pelaksanaan Proses Manajemen Risiko	Pelaksanaan Proses Manajemen Risiko	- Penetapan konteks - Penilaian risiko a) Identifikasi risiko b) Analisis risiko c) Evaluasi Risiko - Respon Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) - Pemantauan dan Evaluasi - Informasi dan komunikasi - Dokumentasi dan Pelaporan						
7	Menjelaskan Alokasi Sumber Daya dan Pelaksanaan Strategi Pengembangan Manajemen Risiko	Alokasi Sumber Daya dan Pelaksanaan Strategi Pengembangan Manajemen Risiko	- Sumber Daya Penyelenggaraan Manajemen Risiko - Strategi Pengembangan Manajemen Risiko						
8	Menjelaskan Mekanisme Pelaporan	Mekanisme Pelaporan	- Pelaporan hasil penilaian risiko - Pelaporan Insidental						

Keterangan : BM= Belajar Mandiri; L =Learning; D=Deepening; LC=Live Chat; VC = Video Conference; F to F (Face to Face); M= Measuring; A= Applying

REFERENSI:

1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
3. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 25/2023 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 - 2024
4. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 26/2023 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZIWBK-WBBM di Instansi Pemerintah
5. Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
6. Keputusan Sekretaris Utama BKKBN No. 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN
7. Peraturan Inspektur Utama BKKBN No. 3 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Teknis Manajemen Risiko: Kertas Kerja Analisis Risiko dan Peta Risiko bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kemendukbangga/BKKBN Tahun 2025
Mata Pelatihan	:	Kertas Kerja Manajemen Risiko
Alokasi Waktu	:	13 JP @45 menit = 585 menit
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini membahas Kertas Kerja Manajemen Risiko
Tujuan Pembelajaran	:	
a Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Dokumen Manajemen Risiko
b Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menjelaskan Dokumen Manajemen Risiko

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
1.	Menjelaskan Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko	Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko	Penjelasan Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari: • Identifikasi Risiko, • Analisis Risiko, • Risiko Prioritas, • Peta Risiko; • Analisis Akar Masalah; • Rencana Tindak Pengendalian; • Pemantauan Kegiatan Pengendalian; • Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko; • Pemantauan Level Risiko;	180'	180'	45'	180'	585	• Internet • Laptop • Bahan Ajar • Bahan Tayang

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
			• Reviu Usulan Risiko Baru; • Rencana Kegiatan Pengendalian Yang Belum Terealisasi; • Pemantauan Terhadap Efektivitas Pengendalian.						
2.	Mempraktikkan pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko	Praktik Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko	Praktik Pengisian Kertas Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari: • Identifikasi Risiko, • Analisis Risiko, • Risiko Prioritas, • Peta Risiko; • Analisis Akar Masalah; • Rencana Tindak Pengendalian; • Pemantauan Kegiatan Pengendalian; • Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko; • Pemantauan Level Risiko; • Reviu Usulan Risiko Baru; • Rencana Kegiatan Pengendalian Yang Belum Terealisasi;						• Internet • Laptop • Bahan Ajar • Bahan Tayang • Kertas Kerja

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	ESTIMASI WAKTU BELAJAR (menit)				TOTAL WAKTU	ALAT BANTU / MEDIA
				L	D	M	A		
			Pemantauan Terhadap Efektivitas Pengendalian.						

Keterangan : BM= Belajar Mandiri; L =Learning; D=Deepening; LC=Live Chat; VC = Video Conference; F to F (Face to Face); M= Measuring; A= Applying

REFERENSI:

1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional
3. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 25/2023 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 - 2024
4. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 26/2023 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZIWBK-WBBM di Instansi Pemerintah
5. Peraturan BKKBN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
6. Keputusan Sekretaris Utama BKKBN No. 39/KEP.SES/B1/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN
7. Peraturan Inspektur Utama BKKBN No. 3 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Reviu Proses Manajemen Risiko di Lingkungan BKKBN



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

**PUSAT PENGEMBANGAN SDM KEPENDUDUKAN,
PEMBANGUNAN KELUARGA DAN KELUARGA BERENCANA**

**KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN
PEMBANGUNAN KELUARGA/BKKBN**

Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta

BERENCANA ITU KEREN



@kemendukbangga_bkkbn

